

Gambar 3. Pembangunan Perkebunan yang terintegrasi Segitiga Pemerintah Swasta dan Rakyat.

Model alternatif ditujukan untuk mencapai kemanfaatan maksimal ketiga subjek agraria atau Stake Holders Perkebunan. Aspek yang perlu dibangun adalah : Rakyat yang merupakan petani kebun, pemerintah yang memiliki kebijakan, perusahaan Swasta yang memiliki teknologi dan keuangan perkebunan. Model alternatif pembangunan Perkebunan yang merupakan integrasi antara ketiga Subjek Agraria tersebut yaitu ISTIGPPAR (Integrasi Segitiga Pemerintah-Perusahaan Swasta-

BAB. V. Kesimpulan dan Saran

5.1. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dari berbagai pola pembangunan perkebunan yang menyangkut aspek agraria, antara lain terdapat hubungan yang signifikan antara luas kepemilikan lahan dengan pendapatan petani ; ada hubungan signifikan metode pengelolaan lahan dengan pendapatan yang diterima petani setiap bulannya. Ada dua variabel independen yang tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan pendapatan petani, yakni variabel kondisi fisik lahan dan waktu konversi lahan. Kesejahteraan petani perkebunan ditentukan oleh aspek aspek agraria dan aspek non agraria. Kebijakan Agraria seperti Land reform terhadap pembangunan perkebunan harus didukung oleh kebijakan pemerintah lainnya yang berpihak kepada tujuan pembangunan perkebunan.

5.2. Saran

Diperlukan hubungan antara pemerintah, swasta dan rakyat yang terintegrasi dalam sistem manajemen pembangunan perkebunan pada masa yang akan datang yaitu dengan mengintegrasikan secara segitiga antara pemerintah-swasta dan rakyat dalam manajemen pembangunan perkebunan dalam aspek Palaning sampai dengan aspek Pengawasan.